

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah kumpulan semua proses yang memungkinkan seseorang mengembangkan kemampuan, sikap dan tingkah laku yang bernilai positif di dalam masyarakat (Basri, & Hasan, 2013 : 2). Menurut undang-undang tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, sedangkan pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu faktor yang mempengaruhi proses dalam dunia pendidikan adalah sumberdaya manusia yang terlihat dalam pendidikan diantaranya: supervisi, kepala sekolah, guru dan siswa. Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok bahwa pencapaian pendidikan banyak tergantung pada proses yang dialami siswa sebagai anak didik. Sistem pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran atau media tertentu ke penerima pesan.

Makna lain dari komunikasi adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima untuk membantu hubungan antara siswa dan guru. Seorang guru dalam dunia pendidikan memegang peranan penting saat terjadinya proses belajar mengajar, seorang guru harus melibatkan peserta didik harus aktif dalam pembelajaran dan bukan hanya menyampaikan sekedar materi semata tetapi harus berupaya agar materi ajar yang di sampaikan menjadi kegiatan yang menyenangkan dan mudah dipahami siswa. Dalam pembelajaran geografi masalah-masalh yang sering muncul adalah pengajaran geografi hanya

mencurahkan pengetahuan tanpa adanya praktik. Sebagai seorang pendidik diharuskan bisa menentukan metode atau media pembelajaran yang tepat agar proses pembelajaran berlangsung aktif.

Media pembelajaran adalah segala bentuk sesuatu baik barang asli maupun hasil tiruan, manipulasi, modifikasi, dan simplikasi yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran geografi agar penyampaian materi ajar dari suatu topik pembelajaran geografi dapat dengan mudah diterima dan serap oleh peserta didik sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran geografi sesuai dengan rancangan skenario mengajar pendidik (Sukma Perdana, 2014 : 1). Dalam media pembelajaran analog yang dirancang untuk mengetahui pola interaksi peserta didik, sehingga peserta didik menjadi aktif dalam pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran analog dari materi melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan peserta didik dengan memerankan adegan yang dilakukan lebih dari satu orang tergantung apa yang diperankan. Saat ini masih saja terdapat guru yang kurang inovatif dalam kegiatan penyampaian materi kepada siswa metode ceramah konvensional atau ceramah yang hanya berfokus pada buku ajar yang masih menjadi andalan guru dalam penyampaian materi. Dengan media pembelajaran analog sistem tata surya diharapkan peserta didik dapat mendorong terjadinya proses sosialisasi pada peserta didik belajar saling menghormati dan menghargai terhadap perbedaan sikap, kemampuan, dan prestasi pembelajaran. Materi yang dipelajari dalam planet bumi sebagai ruang kehidupan yang merupakan planet tata surya yang bisa ditemui ini merupakan keistimewaan dibandingkan dengan planet yang lain yaitu terdapat keselarasan antara air, udara dan kehidupan darat.

Matahari merupakan pusat dari Tata Surya di mana anggota Tata Surya yang lain beredar mengelilingi Matahari. Benda-benda langit tersebut beredar mengelilingi Matahari secara konsentris pada lintasannya masing-masing. Anggota-anggota dalam sistem Tata Surya (Fahrurazi, & Djawahir,

2011). Dalam tata surya terdapat bintang, planet - planet, komet, serta meteor. Selain itu, di tata surya juga terdapat benda - benda langit lain seperti debu, kabut, dan gas.

SMAN Colomadu merupakan sekolah unggulan di Karanganyar. SMAN Colomadu telah menerapkan kurikulum 2013 untuk jenjang kelas X, XI, XII, di mana pada kurikulum tersebut menuntut siswa untuk lebih aktif, pada mata pelajaran geografi diperlukan bagi keberhasilan transisi peserta didik yang membentuk karakter bangsa yang sesuai dengan prinsip dan semangat kebangsaan. Pembelajaran sistem tata surya pada mata pelajaran geografi kurang dianggap penting oleh sebagian pendidik. Biasanya pendidik hanya menggunakan teknik atau metode hafalan untuk mengenalkan nama - nama dan karakteristik planet. Hal tersebut dapat membuat peserta didik cepat jenuh dengan menghafalkan banyak berbagai karakteristik bentuk tanpa melihat kondisi tiruannya. Hasil observasi peneliti di SMAN Colomadu Kabupaten Karanganyar belum menerapkan media belajar sistem tata surya (bumi sebagai ruang kehidupan) sehingga pada materi pembelajaran sistem tata surya masih belum maksimal. Berdasarkan uraian masalah tersebut peneliti ingin meningkatkan pembelajaran melalui media pembelajaran analog yang menggunakan sistem tata surya pada penelitian dengan judul “EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN ANALOG SISTEM TATA SURYA SEBAGAI RUANG KEHIDUPAN DI SMAN COLOMADU”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Pembelajaran menggunakan metode ceramah kurang menarik minat belajar siswa, dan
2. Guru belum menerapkan penggunaan media pembelajaran analog sistem tata surya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah ditemukan yaitu.

1. Penggunaan kriteria media pembelajaran analog sistem tata surya di SMAN Colomadu, dan
2. Efektifitas media pembelajaran analog sistem tata surya untuk meningkatkan pengetahuan siswa terhadap materi Bumi sebagai ruang kehidupan.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan pembahasan masalah yang dikemukakan, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana kriteria pembelajaran analog sistem tata surya dalam pembelajaran geografi?
2. Bagaimana efektivitas penggunaan media pembelajaran analog sistem tata surya dalam pembelajaran geografi materi Bumi sebagai ruang kehidupan di kelas X SMAN Colomadu?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Mengetahui kriteria pembelajaran media analog sistem tata surya dalam pembelajaran geografi di SMAN Colomadu
2. Mengetahui efektifitas penggunaan media belajar analog sistem tata surya materi Bumi sebagai ruang kehidupan di SMAN Colomadu

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teori maupun praktis:

1. Manfaat teoritis

Untuk menambah khasanah dalam ilmu pendidikan geografi terutama pada penggunaan media analog sistem tata surya pada materi Bumi sebagai ruang kehidupan

2. Manfaat praktis.

a. Bagi guru

Penelitian ini memberikan inovasi baru dalam penyampaian strategi penggunaan media pembelajaran sistem tata surya pada materi Bumi sebagai ruang kehidupan.

b. Bagi siswa

Penelitian ini mampu meningkatkan perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan guru sehingga dapat mencapai tujuan dari pembelajaran.

c. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai bagaimana penggunaan media pembelajaran yang efektif dalam proses pembelajaran melalui penggunaan media pembelajaran analog sistem tata surya dalam pembelajaran geografi.

d. Bagi Peneliti Lain

Sebagai sumber informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya.